

ABSTRAKSI

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya kontribusi UMKM melalui pajak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Semarang. Pajak merupakan sector penerimaan terbesar Negara yang pengenaan pajak diatur dalam Undang-Undang yang bersifat dapat dipaksakan.

Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini dipengaruhi oleh factor pengetahuan perpajakan dan kemudahan aturan perpajakan dengan moderasi pemahaman Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013. Semua variable penelitian diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 poin. Sampel penelitian diambil dengan metode *purposive sampling* dengan criteria yaitu UMKM yang memiliki omzet atau penghasilan kotor tidak lebih dari 4,8 miliar per tahun. Metode pengujian dilakukan dengan uji t yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan kemudahan aturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Semarang. Pemahaman PP No. 46 Tahun 2013 tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengetahuan perpajakan dan kemudahan aturan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variable bebas yang lebih beragam dalam memprediksi pengaruhnya terhadap variable terikat agar diperoleh hasil yang lebih spesifik.

Kata Kunci : Kemudahan Aturan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman PP No. 46 Tahun 2013

ABSTRACT

The problem in this study is the low contribution of Micro, Small and Medium Enterprises through taxes. This study was conducted to determine the factors that affect tax compliance of Micro, Small and Medium Enterprises in Semarang. Tax revenue is the largest sector of the state. Therefore taxation set forth in the Act that may be imposed in order to pay taxes orderly society.

Tax compliance in this study was influenced by knowledge of taxation and ease tax rules with moderation Government Regulation No. 46 In 2013. All study variables were measured using a 5-point Likert scale questionnaire. Samples were taken by purposive sampling method with the criteria of Micro, Small and Medium Enterprises which have a turnover or gross income of no more than 4.8 billion per year. The method of testing is done by t-test were processed with SPSS version 16.

The results showed that the knowledge of taxation and ease tax rules positive effect on taxpayer compliance in Semarang. Government Regulation No. 46 in 2013 does not affect the relationship between knowledge of taxation and taxation rules to ease taxpayer compliance. Expected to further research using more diverse independent variables in predicting the effect on the dependent variable in order to obtain more specific results.

Keywords : Rules Ease of Taxation, Taxpayer Compliance, Knowledge of Taxation, Government Regulation No. 46 In 2013